

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cash holding diartikan sebagai kas yang disimpan perusahaan yang menjadi salah satu cara perusahaan untuk melindungi likuiditasnya dan menjadi hal penting untuk menunjang kegiatan operasional sebuah perusahaan. Hutang jangka pendek atau membayar kewajiban perusahaan menjadi fungsi likuiditas. *Cash holding* menurut Gill dan Shah (2012) memiliki definisi kas yang berada di perusahaan sebagai investasi asset fisik dan untuk diberikan kepada penanam modal (Gill & Shah, 2012). Diantara asset perusahaan lainnya, asset yang sangat likuid adalah kas. *Cash holding* menjadi perhatian karena merupakan asset penting untuk perusahaan terutama investor, para manajer dan analisis keuangan. Dengan adanya kepemilikan kas, perusahaan bisa memiliki keberlanjutan yang didukung dari kemampuan melakukan investasi dan mampu membiayai beban operasionalnya. Kepemilikan kas menjadi peluang yang baik menurut Ye (2018) untuk investasi dan secara bersamaan dapat digunakan perusahaan secara fleksibel sebagai alokasi modal yang baik dalam menghindari risiko oleh arus kas operasi (Ye, 2018). Keputusan perusahaan memiliki uang kas menjadi cerminan dari rencana bisnis dan langkah strategi yang akan menguntungkan dilakukan untuk nilai tambah perusahaan sebagai keterkaitan erat internal tata kelola perusahaan.

Bates, Kahle, dan Stulz (2009) memberikan empat motif utama untuk perusahaan memiliki kepemilikan kas sebagai motif transaksi, motif berjaga – jaga, motif keagenan dan motif pajak (Bates, Kahle, & Stulz, 2009). Motif transaksi adanya biaya saat melikuidasi asset atau saat membutuhkan dana untuk memenuhi pembayaran yang mendesak sehingga perusahaan perlu memegang uang tunai terkait pembayaran segera. Selain itu motif transaksi menjadi hal penting untuk menghindari perusahaan kekurangan asset likuid yang disebabkan dari adanya kebutuhan yang mendesak dari perusahaan tersebut. Motif berjaga – jaga yaitu

perusahaan perlu memiliki uang tunai sebagai penyangga jika suatu saat adanya kekurangan dana atau perusahaan menghadapi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari sehingga timbulnya kesulitan keuangan. Motif keagenan yang timbul dari konflik manajemen perusahaan dan investor karena manajemen perusahaan sering mengambil keputusan untuk memiliki uang tunai lebih tinggi sedangkan investor lebih menyukai dividen daripada akumulasi cadangan kas. Motif spekulatif menunjukkan mengambil keuntungan dari investasi sehingga perusahaan perlu uang tunai. Perusahaan yang menyimpan uang tunai lebih banyak mempunyai peluang lebih baik sebab perusahaan memiliki kesiapan menghadapi kesulitan di kemudian hari.

Banyak krisis finansial sampai tahun 2012 yang berakibat buruk terhadap negara berkembang serta negara maju disebabkan dari gagalnya perusahaan menjaga likuiditasnya. Menurut Jinkar (2013) hal tersebut dibuktikan *cash to assets ratio* yang meningkat 9,8% dari 500 perusahaan besar di Amerika kategori non-finansial (Jinkar, 2013). Perusahaan yang memiliki ketersediaan kas mampu lebih menghadapi risiko yang tidak terduga daripada dengan perusahaan memiliki kas yang rendah. Sehingga perusahaan mengambil langkah untuk memerhatikan pentingnya menjaga *cash holding* untuk meminimalisir risiko dan menjaga likuiditas dengan baik. Krisis tersebut meningkatkan ancaman krisis keuangan dan menggugang pasar modal.

Para manajer juga harus teliti dengan perusahaan dalam menetapkan banyaknya kepemilikan uang tunai atau kas yang harus disimpan perusahaan supaya seimbang yaitu kelebihan ataupun kekurangan kas. Jika perusahaan memiliki kelebihan kas maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan dalam tambahan keuntungan atau laba. Sebaliknya, jika perusahaan kekurangan kas maka dapat mempersulit perusahaan bagi mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Hal tersebut penting untuk manajemen dalam menentukan kepemilikan kas sehingga investor tidak memiliki keraguan untuk investasi pada perusahaan tersebut. Manajemen perusahaan dapat berjalan baik jika manajemen kas dapat diatur dengan maksimal sehingga kegiatan operasional perusahaan bergerak dengan baik.

Perusahaan yang memiliki manajemen baik yaitu perusahaan yang mampu memastikan ketersediannya kas yang efektif serta efisien sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam pembahasan ini, maka sangat penting untuk mengetahui factor – factor penentudari kepemilikan kas pada perusahaan. Tujuannya yaitu dapat mengidentifikasi variabel – variabel yang memengaruhi keputusan memegang uang tunai pada seluruh perusahaan di Indonesia selain sektor keuangan periode 2011 – 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari latar belakang permasalahan penelitian, dapat dirumuskan permasalahan penelitian penulis yaitu sebagai berikut:

1. Apakah struktur hutang berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
2. Apakah usia perusahaan berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
5. Apakah investasi perusahaan berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
6. Apakah tangibilitas berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
7. Apakah efisiensi berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
8. Apakah sales berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?

9. Apakah nilai perusahaan berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
10. Apakah pembayaran dividen berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
11. Apakah pengeluaran diskresioner berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?
12. Apakah biaya pengembangan berpengaruh secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor yang memengaruhi posisi likuiditas terhadap perusahaan di Indonesia” dengan tujuan berikut:

1. untuk meneliti dan menganalisis struktur hutang secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
2. untuk meneliti dan menganalisis usia perusahaan secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
3. untuk meneliti dan menganalisis ukuran perusahaan secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
4. untuk meneliti dan menganalisis profitabilitas secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
5. untuk meneliti dan menganalisis investasi perusahaan secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
6. untuk meneliti dan menganalisis tangibilitas secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia

7. untuk meneliti dan menganalisis efisiensi secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
8. untuk meneliti dan menganalisis sales secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
9. untuk meneliti dan menganalisis nilai perusahaan secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
10. untuk meneliti dan menganalisis pembayaran dividen secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
11. untuk meneliti dan menganalisis pengeluaran diskresioner secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia
12. untuk meneliti dan menganalisis biaya pengembangan secara signifikan kepada kepemilikan kas pada seluruh perusahaan selain sektor keuangan di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penulis berharap dapat memberi nilai guna yaitu kepada:

1. Akademis (Ilmu Pengetahuan)

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat dan guna positif untuk akademis terutama prodi manajemen dengan konsentrasi keuangan dalam aspek pengembangan ilmu pengetahuan mengenai hal - hal yang memengaruhi posisi likuiditas pada seluruh perusahaan di Indonesia selain sektor keuangan di masa mendatang.

2. Perusahaan

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan memiliki kontribusi bagi perusahaan untuk melihat indikator yang memiliki pengaruh terhadap posisi likuiditas dan juga

dapat sebagai referensi yang nantinya mengantisipasi variabel lainnya akan berpengaruh terhadap posisi likuiditas.

3. Investor

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan menjadi sebuah referensi bagi pemegang modal atau investor dalam mempertimbangkan sebuah keputusan di dalam aktivitas investasinya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini memiliki tujuan agar topik penulisan tidak terlalu luas, dan indikator yang digunakan agar menjadi lebih jelas. Dengan itu penulis membatasi penulisan sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan sebagai indikator yaitu *cash* dan *debt*.
2. Variabel control yang digunakan yaitu *age, size, return on equity, net capital expenditure, net property, plant and equipment, selling general & adm exp, Net Operating Revenue, altman z score, dividend yield, market captialziation, sales, dan research and development*.
3. Pada penelitian ini memakai data indeks pada seluruh perusahaan terkecuali sektor keuangan di Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2020.
4. Perusahaan dalam penelitian penulis adalah perusahaan yang telah memiliki syarat dan kriteria untuk sampel penelitian.
5. Penggunaan data untuk penelitian yang dilakukan penulis memakai data sekunder yang diperoleh dari laporan perusahaan dari S&P Capital IQ.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penulis membuat uraian dan penjelasan dalam membantu para pembaca memahami penulisan dengan memberikan uraian singkat secara rinci, terdiri dari bab - bab penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab II menguraikan mengenai konseptual permasalahan penelitian dari literatur dan teori – teori pendahulu yang digunakan sebagai sebagai data penelitian yang relevan dalam pembahasan yang penulis buat seperti teori *free cash flow*, teori agensi, teori *trade off* dan teori *pecking order*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III memuat deskripsi data yang dipakai penulis dalam menganalisa untuk mencapai tujuan atas penelitian dari sampel penelitian, metode analisis *fixed effect model*, dan pengujian diagnostik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV uraian hasil dari penelitian penulis melewati statistik deskriptif yaitu pengaruh variabel – variabel yang digunakan pada posisi likuiditas semua perusahaan terkecuali sektor keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran yang dibuat oleh penulis.